

## ABSTRAK

### **Yusnanda Aditya (1202010254) “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Siswa (Penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 dan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 4 Kota Bandung)”**

Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses dalam pengurusan hal-hal yang berhubungan dengan peserta didik, yaitu pembinaan di sekolah. Dalam pembinaan sekolah manajemen kesiswaan mengatur perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama proses pembelajaran, kedisiplinan siswa/i, dan sekaligus pembentuk suasana kondusif agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Apabila manajemen kesiswaan nya bagus, maka akan mempengaruhi tingkat kedisiplinan Siswa/i di sekolah tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kedisiplinan Siswa/i di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui realitas manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 dan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 4 Cibiru Kota Bandung; 2) memahami kedisiplinan siswa di kedua sekolah tersebut; 3) menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 81 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 dan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 4 Cibiru Kota Bandung dikategorikan sudah cukup baik yaitu sebesar 2,95 dari hasil pengolahan data; 2) Kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 dan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 4 Cibiru Kota Bandung dikategorikan cukup baik yaitu sebesar 3,1; 3) Berdasarkan uji korelasi sebesar 0,000 maka terdapat korelasi antar variabel, selanjutnya nilai pearson correlation sebesar 0,792 maka kriteria korelasi kedua variabel yaitu mempunyai hubungan yang kuat dan tinggi. Pearson correlation pada analisis ini bernilai positif maka korelasi antar variabel bersifat positif. Sehingga semakin baik manajemen kesiswaan maka semakin baik pula tingkat kedisiplinan siswa/i. Berdasarkan uji koefisien determinasi, diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,627 yang bermakna bahwa kontribusi variabel manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa sebesar 62,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa, Sekolah Menengah*